

PERKEMBANGAN PERSONAL DAN FUNGSI MENTAL MENURUT TOKOH



Oleh :

Ns. Wiwi Kustio Priliana, SST, SPd, MPH

A. SIGMUND FREUD

Perkembangan Psychosexual

1. Fase Oral

- ▶ Usia 0 – 1 Tahun
- ▶ Pusat aktivitas yg menyenangkan di dlm mulut.
- ▶ Anak mendapat kepuasan saat mendapat ASI

Kepuasan bertambah dgn aktivitas menghisap jari dan tangan atau benda disekitarnya.



2. Fase Anal

- ▶ Usia 2 – 3 Tahun

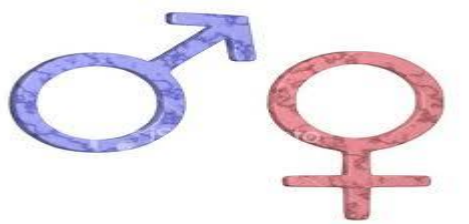
- ▶ Meliputi retensi dan pengeluaran

Feses.

- ▶ Pusat Kenikmatan pada anus saat BAB

- ▶ Waktu yang tepat untuk mengajarkan disiplin dan bertanggung jawab





3. Fase Urogenital atau Faliks (Usia 3 – 4 tahun)

- ▶ Tertarik pada perbedaan anatomis laki2 dan perempuan.
- ▶ Ibu menjadi tokoh sentral bila menghadapi persoalan
- ▶ Kedekatan anak laki-laki maupun perempuan pada orang tuanya menimbulkan gairah seksual dan perasaan cinta yg disebut : Oedipus Complex.



4. Fase Latent



- ▶ Usia 4 – 5 tahun sampai masa pubertas
- ▶ Masa tenang, tapi anak mengalami perkembangan pesat pada aspek motorik dan kognitifnya
- ▶ Disebut fase homosexual alamiah krn
 - *Anak-anak mencari teman sesuai dgn jenis kelaminnya
 - *Mencari figur (Role Model)sesuai jenis kelaminnya dari orang dewasa.

5. Fase Genetalia

▶ Alat reproduksi sudah mulai matang

▶ Heteroseksual

mulai menjalin hubungan rasa cinta dgn berbeda jenis kelamin



B. JEAN PIAGET

Perkembangan Kognitif

Meliputi :

1. Perkembangan Intelegensi
2. Kemampuan berpresepsi
3. Kemampuan mengakses informasi, berpikir logika
4. Memecahkan masalah kompleks menjadi simple
5. Memahami ide yg abstrak mjd kongkrit



A. TAHAP SENSORIK-MOTORIK

▶ Usia 0 – 2 Tahun

- Perilaku anak banyak melibatkan motorik
- Belum terjadi kegiatan mental yang bersifat simbolis (Berpikir)

▶ Usia 18 -24 bulan anak mulai bisa

- Melakukan operation, usia ini merupakan
- Awal kemampuan berpikir



B. TAHAP PRA OPERASIONAL

Usia 2 – 7 tahun

1. Tahap pra konseptual (2 – 4 tahun)

- ▶ Anak melihat dunia hanya dlm hubungan dgn dirinya
- ▶ Pola pikir egosentris
- ▶ Pola berpikir ada 2, yaitu :

a. Transduktif

Anak mendasarkan kesimpulannya pada suatu peristiwa tertentu.



b. Sinkretik

Terjadi bila anak mulai selalu mengubah-ubah kriteria klasifikasinya.

2. Tahap Intuitif (4 – 7 tahun)

- Pola pikir berdasar intuitif
- Penalaran masih baku
- Terpusat pada bagian2 tertentu dari objek
- Didasarkan atas penampakan objek



c. Tahap Operasional Konkret

Usia 7 -12 Tahun

- Anak mampu menawar satu objek yg diubah
- Mampu menunjukkan dlm mengklasifikasikan objek menurut berbagai macam ciri : tinggi, besar, kecil, warna, bentuk, dst



D. Tahap Operasional – Formal

Usia 12 tahun

- Anak dapat melakukan representasi simbolis tanpa menghadapi objek-objek yg dia pikirkan.
- Pola pikir menjadi lebih fleksibel melihat persoalan dari berbagai sudut yg berbeda.



C. ERIC ERICSON

PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL



Tergantung pd bgmana individu menyelesaikan tgs perkembangan pd tahap itu.



PENTING : Memfokuskan diri individu pd penyelesaian konflik, baik itu berlawanan/tdk sesuai dgn tgs perkembangannya

1. Trust vs Mistrust

Usia 0 – 1 tahun



◆ Kebutuhan rasa aman dan ketidakberdayaannya menyebabkan konflik basic trust dan mistrust



◆ Rasa aman terpenuhi
mengembangkan diri terhadap lingkungannya



anak akan

◆ Ibu sangat berperan penting.



2. Autonomy vs Shame and Doubt

Usia 2 – 3 tahun

► Organ tubuh lebih matang, terkoordinasi dgn baik
→ terjadi peningkatan keterampilan motorik

► Anak perlu dukungan, pujian, pengakuan, perhatian serta dorongan → menimbulkan kepercayaan trhadap dirinya.

► Orang tua sbg objek sosial terdekat dgn anak.



3. Iniatif vs Guilty

Usia 3 – 6 Tahun

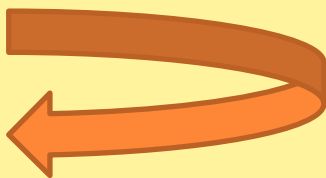
- Anak mengembangkan kemampuan berinisiatif (perasaan bebas utk melakukan sesuatu atas kehendak sendiri)



4. Industry vs Inferiority

Usia 6 – 11 tahun

- Anak sudah mulai sekolah, logika sudah tumbuh
- Tuntutan peran dirinya dan bagi org lain semakin luas



konflik pd masa ini : mampu dan rendah diri.



5. Identity vs Role Confusion

Mulai 12 tahun

◆ Anak dihadapkan pada harapan2kelompoknya dan dorongan yg makin kuat untuk mengenal dirinya sendiri.

◆ Anak mulai berpikir tentang :

∞ Masa depan

∞ Mencari identitas dirinya serta perannya



6. Intimacy vs Isolation

Dewasa Awal

- Individu sudah mulai mencari pasangan hidup
- Kesiapan membina hubungan dgn orang lain, perasaan kasih sayang dan keintiman.



Tidak mampu melakukan



Perasaan : Terkucilkan/tersaingi



7. Generativity vs Absorption

Dewasa Tengah

- ▶ Adanya tuntutan utk membantu org lain di luar keluarganya, pengabdian masyarakat dan manusia pd umumnya.
- ▶ Pengalaman di masa lalu  individu mampu berbuat banyak utk kemanusiaan.



Bila tahap2 silam



Banyak pengalaman negatif




Terkurung dlm kebutuhan dan persoalannya sendiri



8. Ego Integrity vs Despair

Dewasa Lanjut

- ▶ Individu akan menengok masa lalu
 - ▶ Kepuasan akan prestasi dan tindakan2 masa lalu
- masa lalu  perasaan puas.


Merasa semuanya blm siap atau gagal


kekecewaan yg mendalam

D. KOHLBERG



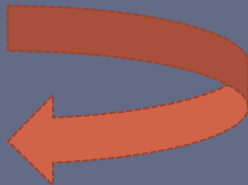
Perkembangan Moral

1. Pra – Konvensional

Ditandai dgn besarnya pengaruh wawasan kepatuhan dan hukuman trhadap perilaku anak.



Didasarkan atas akibat sikap yg ditimbulkan oleh perilaku.



Anak mulai menyesuaikan diri dgn harapan2 lingkungan utk memperoleh hadiah : senyum, pujian atau benda.

2. Konvensional

▶ Anak terpaksa menyesuaikan diri dgn harapan lingkungan atau ketertiban sosial agar disebut anak baik/anak manis.



3. Purna Konvensional

▶ Anak mulai mengambil keputusan baik dan buruk secara mandiri.

▶ Prinsip pribadi mempunyai peranan penting.

▶ Penyesuaian diri trhadap segala aturan disekitarnya, lbh didasarkan atas penghargaannya, rasa hormat trhadap org lain.



**TERIMA KASIH
SEMOGA BERMANFAAT**

Good Luck